BAB. III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Pusat penelitian Geoteknologo LIPI (Geotek LIPI) yang semula bernama Lembaga Geologi Pertambangan Nasional (LGPN) ini dilahirkan pada tanggal 1 Agustus 1963 dan berada di bawah naungan Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI) dan Dewan Urusan Riset Nasional (DURENAS).Pada awal kelahirannya lembaga ini didirikan untuk mengorganisir dan menyediakan laboratorium modern dimana akan dilakukan basic dan applied research dalam bidang-bidang geologi pertambangan dan teknik perminyakan.

Pada tahun 70'an, tidak lama setelah lahirnya teori tektonik lempeng, hingar bingar penelitian geologi melanda seluruh dunia.Penelitian yang terutama untuk mencari bukti-bukti geologi baru yang terkait dengan teori baru tektonik lempeng.LGPN ketika itu bersama Direktorat Geologi(Sebelum terbagi menjadi beberapa lembaga) Aktif dalam penelitian geofisika baik di darat maupun di lautan.Pada tahun 70'an ini ditandai dengan kerjasama riset internasional antara lain dengan partisipasi aktif dalam SEATAR (South East Asia Tektonic Regional).Sejumlah institusi luar negara yang terlibat diantaranya adalah Scripp Institution of Oceanography USA, Kyoto University, dan BGR Jerman.

Di bidang teknologi sensing LGPN merupakan institusi pertama yang membawa ke Indonesia khususnya untuk pemanfaatan citra landsat untuk geologi.

Tahun 80'an, penjelajahan geologi terus bejalan.Pada tahun ini ditamdai dengan ekspedisi Snellius II yang merupakan kerjasama antara Indonesia dengan Prancis dimulai dengan BPPT lembaga riset baru yang bertindak sebagai koordinator.Patut dicatat pada bulan Januari 1981 tercatat lembaran hitam sejarah pelayaran Indonesia dengan tenggelamnya kapal Tampomas II di perairan Masalembo.K/R Sonne Jerman yang berada di selat makasar untuk penelitian geologi dan membawa sejumlah peneliti dari BGR Jerman, Direktorat Geologi LPGN ikut berperan dalam upaya penyelamatan penumpang.Selain itu untuk pertama kalinya pemanfaatan citra landsat untuk pengembangan wilayah dilakukan, terumbu karang juga mulai dalam agenda riset.

Sedangkan dari sisi pembinaan sumber daya manusia, maka tahun ini ditandai dengan pengiriman sejumlah peneliti LGPN ke berbagai negara antara lain Jepang, Belanda, Jerman, New Zealand, Perancis dan USA.

Pada tahun 1986 LGPN berubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembagan Geoteknologi.Pada dekade 90'an, Indonesia khususnya di bidang kebumian sitandai dengan datangnya kapal-kapal riset K/R yang dikelola oleh BPPT.

Milinium baru ditandai dengan berubahnya nama sejalan dengan reorganisasi LIPI yang kini menjadi Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI dan bernaung di bawah kedeputian Ilmu Pengetahuan Kebumian (IPK).

Peranan LIPI:

1. Membimbing perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berakar di Indonesia agar dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan rakyat Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.
2. Mencari kebenaran ilmiah dimana kebebasan ilmiah, kebebasan mimbar diakui dan Dijamin sepanjang tidak bertentangan dengan pancasila dan UUD'45.
3. Mempersiapkan pembentukan akademi ilmu pengetahuan.Sejak 1991 tugas pokok iniSelanjutnya dilayani oleh menteri negara riset dan teknologi dengan keppres no.179 tahun 1991.

Tugas pokok lipi adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.2. Struktur Organisasi

Pusat Penelitian Geoteknologi yang disingkat geotek LIPI merupakan salah satu unit riset di lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dibawah Kedeputian Ilmu Pengetahuan Kebumian (IPU).

Pusat penelitian yang berada di Bandung ini memiliki 4 unit riset, 2 unit pendukung dan 3 unit pelayanan teknis (UPT).

Adapun keempat unit riset dan 2 unit pendukung adalah:

1.SIKTR (Bidang Sistem Informasi Kebumian dan Tata Ruang).

2.BGTK (Bidang Geologi Teknik dan Konservasi Kebumian).

3.DBBG (Bidang Dinamika Bumi dan Bencana Geologi).

4.SKRM (Bidang Sumber Bumi dan Rekayasa Mineral).

5.Bidang Sarana Penelitian.

6.Bagian Tata Usaha.

Lalu ada 3 Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang merupakan unit pelayanan kepada masyarakat, yaitu:

1.UPT Balai Informasi dan Konservasi Kebumian di Karang Jawa tengah.

2.UPT Lokal Uji Teknik di Liwa.

3.UPT Lokal Uji Teknik Pertambangan di Jampa.

Berikut adalah pejabat struktural di lingkungan Pusat Penelitian Geotek LIPI Bandung:

1.ka.Puslit,
Dr.Iskandar Zulkarnaen.

2.ka.Bidang Sistem Informasi Kebumian dan Tata Ruang,
Ir.Hadi S

3.ka.Bidang Geologi Teknik dan Konservasi Kebumian,
Ir.Yugo Kumor

4.ka.Bidang Dinamika Bumi dan Bencana Geologi,
Ir.Kamto M.T.

5.ka.Bidang Sumber Bumi dan Rekayasa Mineral,
Ir,.Eko Tri Sumardi.

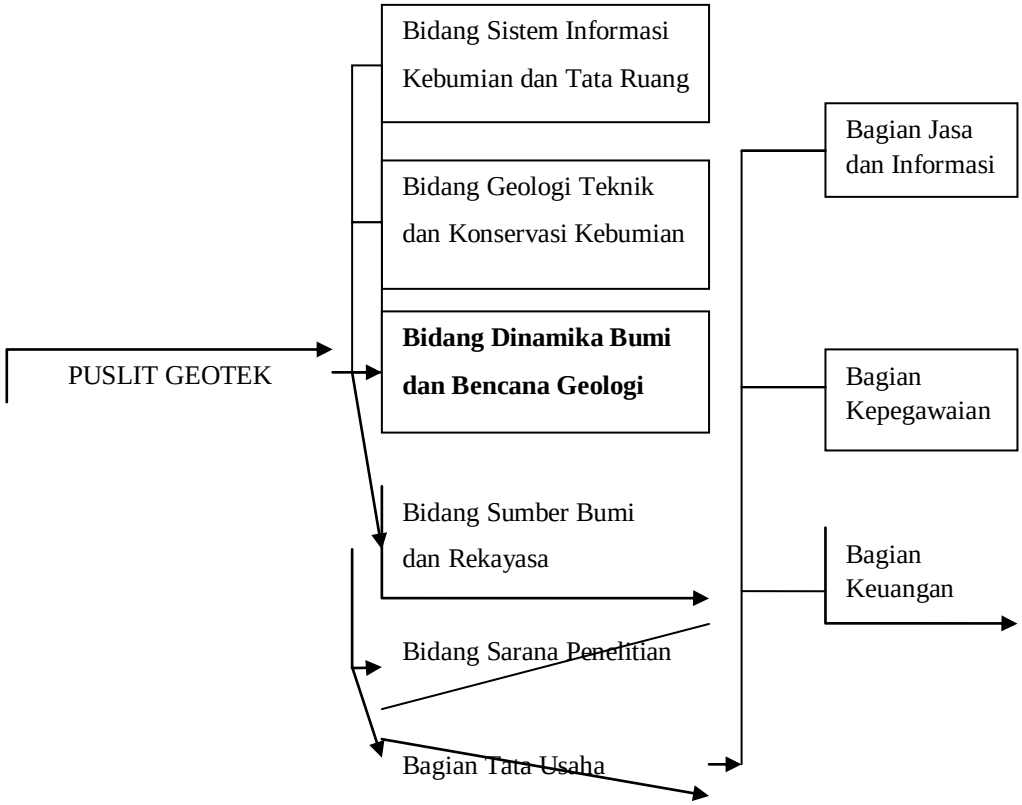
6.ka.Sarana Penelitian,
Sunarya Wibawa M.T.

7.ka.Tata Usaha,
Drs.Torus Parundi Harahap.

8.ka.sub.Bid. Sistem Informasi Kebumian dan Tata Ruang,
Ir.Titi S.L.

9.ka.sub.Bid. Geologi Teknik dan Konservasi Kebumian,
Hendra Bakti S.T.M.T
10.ka.sub.Bid. Dinamika Bumi dan Bencana Geologi,
Drs.Karit Lumbagaol.
11.ka.sub.Bid. Sumber Bumi dan Rekayasa Mineral,
Iis Nurlela B.Sc.
12.ka.sub.Bag. Kepegawaian,
Mimin Kartika A.Md.
13.ka.sub.Bag Kepegawaian,
Aseo Setiadi S.E.
14.ka.sub.Bag Jasa dan Informasi,
Nugraha Sastra A.Md.

Diagram Struktur Organisasi:



Gambar 3.1. Diagram Struktur Organisasi

3.3. Deskripsi Kerja

3.3.1 Peranan LIPI:

1. Membimbing perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berakar di Indonesia agar dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan rakyat Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.
2. Mencari kebenaran ilmiah dimana kebebasan ilmiah, kebebasan mimbar diakui dan Dijamin sepanjang tidak bertentangan dengan pancasila dan UUD'45.
3. Mempersiapkan pembentukan akademi ilmu pengetahuan.Sejak 1991 tugas pokok ini Selanjutnya dilayani oleh menteri negara riset dan teknologi dengan keppres no.179 tahun 1991.

3.3.2.Fungsi kerja unit LIPI:

1. Puslit Geotek,

   Yaitu sebagai Pengkaji dan penyusun kebijakan nasional di bidang penelitian ilmu pengetahuan.

2. Bidang Sistem Informasi Kebumian dan Tata Ruang,

   Pada Unit ini dikhususkan pada pencarian tentang informasi kebumian dan tata ruang yang terbaru dengan penyelenggaraan riset inter dan multi disiplin terfokus.

3. Bidang Geologi Teknik dan Konservasi Kebumian

   Unit ini biasanya melakukan kerja lapangan dimana saat penelitian dapat diketahui untuk proses tindaklanjut untuk menangani masalah yang ada dengan Penyelenggaraan riset keilmuan yang bersifat dasar.

4. **Bidang Dinamika Bumi dan Bencana Geologi**

   Pada unit ini dibutuhkan teknisi tentang dinamika bumi dan bencana bumi, biasanya fungsi kerjanya yaitu melakukan pemantauan, evaluasi keamjuan dan penelaahan kecenderungan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melakukan penggambaran peta dan webnya agar informasi ini bisa diterima masyarakat.

5. Bidang Sumber Bumi dan Rekayasa Mineral

Bidang ini harus selalu ada koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas LIPI yang membutuhkan waktu lama untuk mengetahui letak atau daerah yang masih berpotensi dengan melakukan turun ke lapangan juga memantau dari citra satelit

6. Bidang Sarana Penelitian

   Bidang ini berfungsi demi kelancaran dan pembinaan tehadap kegiatan instansi pemerintah di bidang penelitian ilmu pengetahuan.

7. Bagian Tata Usaha

   Bagian ini mencakup fugsi kerja yang banyak, yaitu penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum, ketatausahaan di bidang perancangan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian keuangan, kearsipan, hukum peradilan dan perlengkapan

Geotek LIPI didukung oleh 52 peneliti, 33 teknisi, dan 53 tenaga administratif Dari 52 peneliti, 23 berklarifikasi S3 dan 16 berklarifikasi S2.